

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini lebih cenderung kepada pengamatan fenomena rumusan masalah yang sedang diteliti, dimana peneliti ingin lebih meninjau substansi makna dari fenomena tersebut. Sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan ini dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut akan diuraikan dalam bentuk kata-kata. Karena analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dimana data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar dan perilaku.⁴¹

Fenomena yang akan diteliti adalah pendidikan humanis, bagaimana seorang guru Pendidikan Agama Islam mampu menerapkan konsep pendidikan humanis pada siswa siswinya. kemudian setelah itu akan dianalisis menjadi suatu teori. Sehingga jenis penelitian yang diambil adalah penelitian studi kasus. Peneliti akan melakukan penelitian mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Untuk mendapatkan data yang mendalam, maka penelitian studi

⁴¹ Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

kasus menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian studi kasus akan memahami, menelaah, dan kemudian menafsirkan makna yang didapat dari fenomena yang diteliti.

3.2 Kehadiran Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan implementasi pendidikan humanis pada mapel Al Islam di SMP M 9 Sidayu Gresik. Oleh karena itu peneliti harus mengenal baik guru secara pribadi dan mendapatkan kepercayaannya. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting. Kehadiran peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian ini memberikan keuntungan yakni mampu mengumpulkan beranekaragam data sekaligus yang mana hanya dapat dilakukan oleh peneliti. Jika kita bandingkan misalnya dengan alat penelitian berupa tes, peneliti tidak bisa menggali data yang lain. Peneliti selaku instrumen utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubunga langsung dengan informan,dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di latar penelitian,kemudian penliti berusaha melakukan interaksi dengan informan secara wajar dan menyikapi segala perubahan yang ada di lapangan, dan berusaha menyesuaikan diri dengan situasi yang ada.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka langkah-langkah yang di tempuh peneliti sebagai berikut:

- a) Kegiatan awal sebelum memasuki lapangan, peneliti melakukan survey di SMP M 9 Sidayu Gresik untuk memperoleh gambaran umum tentang latar belakan sekolah

- b) Kegiatan kedua melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama islam terkait judul peneliti, apakah penelitian ini cocok untuk di terapkan di sekolah.
- c) Selanjutnya peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data.

3.3 Latar Penelitian

Latar kajian dalam penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 09 Sidayu Gresik, yaitu di Jl. Raya Deandles RT.01/ RW.01 Golokan, Kec.Sidayu,Kab. Gresik, Prov.Jawa Timur.

SMP M 9 Sidayu Gresik di jadikan sebagai latar penelitian karena lokasnya dekat dengan tempat tinggal sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Penliti juga mengenal dengan baik guru yang akan menjadi subyek penelitian, perkenalan terjadi ketika peneliti melakukan program magang.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Smber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber-sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁴²

Peneliti akan memperoleh data terkait latar belakang sekolah dan segala hal yang berkaitan dengan pendidikan humanis. Yang

⁴² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 103.

menjadi sumber data primer ini adalah kepala sekolah, guru mapl Al Islam, dan Siswa SMPM 09 Sidayu Gresik.

3.4.2 Sumber data skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau dokumentasi.⁴³ Sebagai data sekunder peneliti mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, mengumpulkan dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini, dan mengumpulkan dari arsip sekolah.

Sumber data lain yang penulis gunakan adalah karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan judul, dengan maksud untuk memperjelas suatu pembahasan dalam penelitian ini, baik karya yang berbentuk buku maupun berbentuk jurnal artikel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴⁴

⁴³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, hlm. 103.

⁴⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, hlm. 104.

Metode ini dilakukan peneliti untuk mengetahui situs sosial atau fenomena yang terjadi di SMP 9 Sidayu Gresik dengan cara terjun secara langsung di lapangan. Fenomena yang diamati mencakup keterlibatan guru Mapel Al Islam dalam menerapkan pendidikan humanis, dan bagaimana respon peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.⁴⁵ Wawancara bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang disebut responden dengan berbicara secara langsung dengan orang tersebut.⁴⁶

Metode ini oleh peneliti untuk mengetahui latar belakang siswa dan bagaimana implementasi pendidikan humanis pada mapel Al Islamn serta faktor penghambat dan pendukung saat mengimplementasi pendidikan humanis dalam proses belajar mengajar. Berikut adalah data informan penelitian dan tema wawancara:

⁴⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2015), hln. 88.

⁴⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, hlm. 108.

Tabel 2. Data Informan dan Tema Wawancara

No.	Informan	Tema Wawancara
1.	Kepala Sekolah	a) Konsep Pembelajaran Pendidikan Humanis b) Penerapan pembelajaran pendidikan humanis c) Faktor pendukung dan penghambat
2.	Guru PAI	d) Konsep Pembelajaran Pendidikan Humanis e) Penerapan pembelajaran pendidikan humanis f) Faktor pendukung dan penghambat

3.5.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa arsip, catatan, dokumen sekolah, buku, dan lain-lain. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁷

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data berupa catatan, dokumen profil sekolah dan dokumentasi juga dilakukan dengan pengambilan gambar yang berkenaan dengan penelitian bersama responden, gedung sekolah, serta suasana lingkungan sekolah. Data yang diperoleh adalah visi dan misi sekolah, sejarah

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm. 240

sekolah, kondisi sarana dan prasarana di sekolah, keadaan guru, dan data-data lain yang diperlukan

3.6. Teknik Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara terpadu, dimana analisis ini telah dikerjakan sejak di lapangan yakni mulai dari penyusunan data sampai dengan pengumpulan data. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.⁴⁸

Analisis data dilakukan dengan membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber. Dalam melakukan analisis peneliti juga perlu untuk memberikan argumentasi dan juga rujukan, sehingga analisis yang dimaksudkan adalah sebagai upaya untuk mendialogkan antar teori tafsiran peneliti.⁴⁹

Miles and huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*.⁵⁰

Berikut adalah tahap-tahap analisis data:

3.6.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁵¹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Cet.8, Bandung:Alfabeta, 2009), hlm. 243

⁴⁹ Hariyadi dan Hendi, *Administrasi Perkantoran untuk Manajer & Staf*, (Jakarta: Visimedia, 2009), hllm. 53.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 246

Data yang diperoleh peneliti jumlahnya cukup banyak, yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk itu peneliti perlu segera untuk menganalisis data melalui reduksi data. Dimana mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting. Sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3.6.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian ini adalah berupa uraian singkat dengan teks yang naratif dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁵² Tujuan dari mendisplaykan data ini yakni memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

Proses penyajian data diperlukan dalam analisis data kualitatif untuk bisa menyajikan atau menamoiikan data dengan rapi, terasusun, sisematis, terorganisir, dan lain-lain.

3.6.3 *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir, dimana pada tahap ini menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵³ Temuan awal masih berupa deskripsi suatu obyek

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 249.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 249

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 249

yang masih remang-remang, kemudian setelah diteliti menjadi jelas.

Data yang sudah tersusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dan ditarik kesimpulannya. Kesimpulan akan menjadi informasi dalam penelitian yang ditempatkan di bagian penutup, yakni pada bagian keimpulan.

